

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

Metodologi merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Metodologi meliputi serangkaian langkah-langkah yang sistematis untuk menemukan jawaban yang tepat atas pertanyaan pada objek penelitian. Maka dari itu, digunakannya metodologi agar peneliti dapat memperoleh hasil yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menyelesaikan masalah yang teliti.

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah kajian non hipotetis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan atau peristiwa. Metode penelitian ini adalah metode yang dibutuhkan untuk memperoleh tujuan penelitian tertentu dan oleh karena itu digunakan berbagai jenis metode penelitian yaitu metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena di dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan bentuk implikatur percakapan yang terdapat pada novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata khususnya implikatur konvensional dan implikatur non konvensional.

Moleong, (2017:11) mengatakan bahwa metode deskriptif ialah data yang diperoleh yaitu berupa gambar, kata, dan tidak berupa angka. Selanjutnya Azwardi, (2018:9) berpendapat bahwa metode deskriptif ialah penelitian yang bertujuan menggambarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan terhadap objek tertentu secara jelas dan sistematis. Selaras dengan itu Hikmat, (2014:44) mengatakan bahwa metode deskriptif ialah mendeskripsikan tentang peristiwa. Sejalan dengan itu Zuldafrial, (2012:6) juga mengatakan bahwa dalam metode deskriptif data yang diperoleh

seperti gambar, kata, dan bukan berupa angka, selain itu semuanya diperoleh dan memungkinkan menjadi kunci dari apa yang akan dikaji.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disintesis bahwa metode penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif ialah metode pengumpulan informasi dengan langkah memaparkan data pada kata yang berkaitan dengan peristiwa. Maka dari itu, metode penelitian ini ialah metode deskriptif dimana peneliti menjelaskan masalah dengan kata yang didasarkan pada fokus kajian yaitu mengenai implikatur konvensional dan implikatur non konvensional.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam kajian ini ialah bentuk penelitian kualitatif dikarenakan data yang diambil peneliti adalah kutipan percakapan antar tokoh pada novel *Sagala* karya Anastasia B. Simarmata yang mengandung implikatur konvensional dan implikatur non konvensional. Penelitian kualitatif memberi gambaran mengenai peristiwa atau situasi yang pernah ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, menjelaskan, dan mendeskripsikan hal-hal yang menjadi fokus penelitian, yaitu berupa kata, kalimat, frasa, dialog yang terdapat dalam novel melalui percakapan yang terjadi antar tokoh. Fenomena penelitian kualitatif sangat luas, dengan demikian data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan.

Moleong, (2017:6) memaparkan bahwa bentuk penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menciptakan prosedur analisis yang tidak memanfaatkan prosedur analisis statistik maupun cara kuantifikasi lainnya. Konsisten dengan pendapat tersebut Azwardi, (2018:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu fenomena tanpa melalui prosedur statistik/bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, Jaya (2020:110) menyatakan: “bentuk penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian disajikan dalam bentuk kata-kata, karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna

daripada generalisasi sebab data tersebut tidak dapat dijelaskan dengan perhitungan statistik”. Selaras dengan pendapat di atas Mamik, (2013:3-4) juga menjelaskan bahwa bentuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan penafsiran pada hasilnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disintesis bahwa bentuk penelitian kualitatif ialah bentuk penelitian yang dilaksanakan secara menyeluruh pada suatu objek, kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid, sebab penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. Dalam kajian kualitatif ini, peneliti membaca karya sastra berupa novel, lalu peneliti menganalisa topik analisis secara keseluruhan berdasarkan objek analisisnya yaitu novel, kemudian peneliti mencatat informasi yang ditemukan dalam bentuk kata-kata, terutama tentang implikatur konvensional dan non konvensional.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan pragmatik. Pragmatik secara sederhana adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antar konteks luar bahasa dan maksud tuturan melalui penafsiran terhadap situasi penuturnya. Rohmadi, (2017:2) memaparkan bahwa pendekatan pragmatik ialah ilmu kebahasaan yang terikat oleh konteks, yakni konteksnya mempunyai peranan kuat dalam menentukan maksud penutur dalam berinteraksi dengan lawan tutur. Selaras dengan pendapat tersebut Bawamenewi, (2020:201) mengatakan pragmatik adalah pendekatan tentang penggunaan bahasa sesungguhnya. Pembahasan pendekatan pragmatik meliputi tentang dieksis, praanggapan, tindak tutur, dan implikatur percakapan. Senada dengan itu Yule, (2014:5) juga berpendapat “pragmatik merupakan studi mengenai hubungan antara bentuk-bentuk linguistik”. Selanjutnya Hanum dkk, (2020:26) juga berpendapat bahwa “pragmatik ialah ilmu bahasa yang mempelajari penggunaan bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disintesis bahwa pendekatan pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa sesuai dengan konteksnya dan mengkaji makna tidak terlihat yang berkaitan langsung dengan bagaimana bahasa tersebut digunakan ketika berkomunikasi. Pendekatan pragmatik juga merupakan ilmu bahasa yang dapat menganalisis suatu bahasa yang dituturkan dan dapat menghasilkan makna dari setiap kalimat yang diucapkan. Serta pendekatan pragmatik juga dapat meliputi berbagai macam pembahasan, dimana salah satunya adalah tentang implikatur yang menjadi salah satu judul dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah dimana dan kapan peneliti melakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penelitian proposal sampai pada laporan hasil penelitian. Jadi, dalam penelitian ini tidak terikat pada waktu tertentu. Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya. Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan satu tempat. Jadi, tempat dilakukannya penelitian ini bersifat fleksibel, yaitu tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti atau menganalisis data. Hal itu karena objek yang dianalisis adalah karya sastra berupa novel (teks) yang berjudul *Sagala* karya Anastia B. Simarmata. Jadi, peneliti melakukan penelitian ini di berbagai tempat antara lain di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan kediaman tempat tinggal peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama delapan bulan, dimulai dari peneliti mengajukan *outline* dimulai pada bulan Februari 2023, dalam pengajuan *outline* satu diantaranya lulus mata kuliah prasyarat. Setelah *outline* peneliti diterima dalam tahap berikutnya yaitu penyusunan

dan konsultasi desain penelitian yang terdiri dari bab I dan II, berikutnya setelah desain penelitian disetujui oleh Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping, peneliti mengadakan seminar desain penelitian pada bulan Juli minggu ketiga tahun 2023, setelah itu peneliti melakukan perbaikan desain penelitian dengan waktu yang sudah ditentukan. Lalu peneliti melaksanakan penelitian selama kurang lebih dua bulan. Setelah penelitian selesai dilakukan peneliti melakukan konsultasi skripsi secara keseluruhan dari bab I-V, setelah selesai peneliti melanjutkan pada tahap ujian skripsi jika sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian menunjukkan tempat atau lokasi dimana masalah terkait penelitian sedang dikerjakan atau dipecahkan. Lokasi penelitian ini fleksibel karena topik yang akan dianalisis adalah novel (teks) yang berjudul *Sagala* karya Anastia B. Simarmata. Penelitian ini juga terkait dengan penelitian kepustakaan. Jaya, (2020:149) memaparkan bahwa dalam studi kepustakaan penelitian dilaksanakan melalui cara menganalisis dan mempelajari berbagai daftar bacaan seperti buku, jurnal, peraturan undang-undang, dan sebagainya. Sejalan dengan itu Darmalaksana, (2020:3) juga menyatakan “bahwa tahap penelitian karya sastra dilakukan melalui pengumpulan sumber-sumber sastra, baik primer maupun sekunder”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disintesis bahwa dalam meneliti karya sastra dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur yaitu berupa majalah, buku, dan lain-lain serta mengumpulkan sumber-sumber pustaka, baik primer maupun sekunder. Oleh karena itu, peneliti tidak menyebutkan tempat atau lingkungan tempat penelitian akan dilakukan, sebab tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti atau menganalisis data. Hal itu karena objek penelitiannya adalah novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata. Jadi, peneliti melakukan penelitian ini di berbagai tempat antara lain di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan kediaman tempat tinggal peneliti.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan hasil pencatatan penelitian yang berupa fakta ataupun angka, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini data berupa kutipan kalimat percakapan antar tokoh dalam novel dan sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata.

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini yaitu bahan yang ada dalam karya sastra yang diteliti. Objek penelitian ini adalah sebuah novel, jadi subjek aktifitasnya adalah sastra tertulis (teks tertulis). Afifuddin dan Saebani, (2018:96) memaparkan “bahwa dalam penelitian kualitatif, datanya bersifat deskriptif. Dengan kata lain, data dapat berupa gejala yang diklasifikasikan selama penelitian, atau dalam bentuk lain seperti dokumen, foto, artefak, dan catatan lapangan”.

Sejalan dengan pendapat di atas Hikmat, (2014:40) mengatakan bahwa data penelitian dikumpulkan dalam bentuk gambar, kata-kata dan bukan angka untuk memastikan kesimpulan laporan. Penelitian memuat berbagai kutipan informasi yang diuraikan dalam kata-kata yang lengkap dan saling berhubungan. Senada dengan itu Siswantoro, (2020:70) juga menyatakan bahwa “Data adalah sumber informasi yang akan dipilih untuk dianalisis”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat digeneralisasikan bahwa data penelitian dapat dikolektifkan dalam bentuk gambar, kata dan kutipan, bukan dalam bentuk angka. Oleh karena itu, data penelitian ini adalah kutipan dari kata, kalimat, frasa, dialog dan penuturan antar tokoh dalam novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata, sesuai dengan rumusan masalah dalam kajian implikatur yaitu implikatur konvensional dan non konvensional.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibutuhkan karena ini adalah bahan yang paling penting. Sumber informasi yang ditemukan harus memuat informasi yang akurat, serta harus dapat dideskripsikan. Afifuddin dan Saebani, (2018:96) “Sumber data utama penelitian kualitatif pada saat penelitian terbagi atas sumber data tertulis, perkataan dan perbuatan, dokumen, foto”. Selaras dengan pendapat tersebut Siswanto, (2020:72) menyatakan bahwa “bila subjek penelitian sastra berupa lakon, puisi, novel, dan cerpen, sumber informasi dikaitkan dengan subjek penelitian dari mana informasi itu diperoleh”.

Sumber data ialah dari mana data dapat diperoleh, yang berpanduan pada jenis penelitian. Oleh karena itu, sumber informasi penelitian ini adalah novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata sebanyak 351 halaman, novel ini diterbitkan oleh PT. Rene Turos Indonesia tahun 2021, novel ini cetakan pertama, dengan tebal 20cm. Karena jenis datanya ialah kata dan percakapan antar karakter, yang memuat jenis implikatur konvensional dan non konvensional dalam novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data ialah cara yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian. Sedangkan alat pengumpul data adalah media yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pengumpulan data penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Menganalisis data membutuhkan teknik dan alat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengelompokkan bagian-bagian yang dijadikan objek penelitian, terutama pada kalimat atau kata-kata yang berkaitan dengan fokus masalah. Jaya, (2020:149) menyatakan bahwa “teknik kumpulan data penelitian kualitatif ialah pengumpulan data yang digunakan dalam kondisi alamiah (*natural conditions*)”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, salah satunya dokumen tertulis yaitu berupa novel. Sujarweni, (2022:23) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumenter yang tertulis berupa buku teks, majalah, film, surat kabar, surat-surat, naskah, artikel, catatan harian, dan sejenisnya, yang bahkan dapat berasal dari pikiran orang yang bersangkutan yakni penulis yang dituangkan dalam buku atau manuskrip yang diterbitkan. Selanjutnya Afifuddin dan Saebani, (2018:141) juga menjelaskan bahwa teknik dokumenter ialah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian serta penemuan bukti-bukti, dan teknik dokumenter ini merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Sejalan dengan pendapat di atas Jaya, (2020:157) menyatakan pula bahwa “dokumen dapat berupa gambar, tulisan, dan hasil karya pengarang”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menganalisis dokumen yang berbentuk novel karena novel merupakan karya yang dicurahkan dari pikiran pengarang. Pemilihan penelitian dokumenter didasarkan pada fakta bahwa materi yang dianalisis oleh peneliti mengumpulkan informasi dari buku, terkhusus kalimat atau kata yang berhubungan dengan implikatur konvensional dan non konvensional dari novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data kajian ini ialah peneliti sendiri (*Human Instrumen*), karena peneliti berhubungan langsung dengan objek penelitian dan dalam penelitian ini peneliti sendiri berfungsi menetapkan fokus penelitian mulai dari memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari temuan yang diperoleh. Sugiyono, (2019:293) memaparkan “Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya ialah peneliti itu sendiri”. Selanjutnya

Hikmat, (2014:39) “menyatakan bahwa alat penelitian kualitatif memfokuskan pada manusia dan orang-orang dalam kaitannya dengan subjek kajian, sebab hanya manusia yang bisa mengerti hubungan antar fakta-fakta”. Konsisten dengan argumen di atas, Jaya, (2020:144) menyatakan bahwa “kunci alat penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berguna untuk memutuskan fokus kajian, pemilihan informan untuk jadi sumber data, melakukan pengumpulan data, penilaian kualitas data, menganalisa data, dan mensintesis hasil”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disintesis bahwa pada kajian ini alat pengumpulan datanya ialah peneliti sendiri. Peneliti mempunyai hubungan langsung dengan objek penelitian. Peneliti juga memanfaatkan alat pengumpulan data yaitu *tracking card* (kartu pencatat data) yang membantu peneliti lebih mudah mengingat informasi yang ditemukan, dan alat tulis sebagai alat untuk menulis hal-hal yang berhubungan dengan prioritas penelitian terutama informasi mengenai implikatur konvensional dan non konvensional dimana objek yang diteliti pada kajian ini ialah dokumen yang ditulis oleh seseorang berupa novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang didapat pada kajian ini harus diverifikasi. Artinya, peneliti harus berusaha untuk menumbuhkan kekuatan informasi yang didapat agar informasi yang didapat benar-benar objektif untuk mempertanggungjawabkan hasil kajian. Tujuan validitas data dalam penelitian adalah untuk mencapai tingkat kepercayaan terhadap keakuratan hasil penelitian. Jaya, (2020:173) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif sangat membutuhkan uji keabsahan data guna menetapkan standar keabsahan data terhadap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

Keabsahan data mengacu pada kepastian bahwa yang diukur adalah benar-benar variabel yang ingin diukur. Keabsahan data bisa dicapai melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan item lain di luar data untuk memverifikasi atau untuk

perbandingan kebutuhan di dalam data. Sejalan dengan pendapat di atas Moleong, (2017:330-331) mengatakan ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan guna mencapai keabsahan, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, artinya membedakan dan memverifikasi keabsahan pada pengetahuan yang didapat dengan waktu dan berbagai alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode strateginya ada dua, ialah 1) mengecek reliabilitas informasi yang didapat dengan waktu dan instrumen yang berbeda dalam penelitian kualitatif, serta 2) mengecek reliabilitas berbagai sumber data dengan menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, adalah cara yang digunakan peneliti ketika diperlukan untuk memeriksa kembali reliabilitas data.
4. Triangulasi teori, yakni didasarkan pada asumsi bahwa derajat kepercayaan terhadap fakta tidak bisa diuji oleh satu atau lebih teori.

Adapun pemeriksaan keabsahan data pada rencana kajian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori dan triangulasi pengamat atau penyidik.

a. Triangulasi Teori

Afifuddin dan Saebani, (2018:144) menjelaskan triangulasi teori menggunakan berbagai teori yang berlainan guna memastikan bahwa data yang dihimpun telah memenuhi syarat. Kemudian, Lincoln dan Guba (Moleong, 2017:331) berpendapat bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Moleong (2017:331) berpendapat lain, bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini triangulasi teori menguji keabsahan data dengan memanfaatkan lebih dari satu teori pada saat mengkaji permasalahan yang dibahas, sehingga dapat dianalisa dan digeneralisasikan. Jadi, teknik triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguji keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu sudut pandang dalam membahas masalah yang diteliti yaitu berupa menggunakan teori ataupun

pendapat para ahli dari buku maupun jurnal yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih lengkap dan menyeluruh.

b. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik ialah cara pengecekan kredibilitas data dengan menggunakan pengamat lain untuk mengecek tingkat kepercayaan data yang ada. Dalam penelitian ini yaitu salah satu guru yang memiliki jabatan fungsional sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Putussibau yaitu Apriansyah, S.Pd. yang nantinya sebagai tenaga ahli atau penyidik dengan cara memeriksa serta memberi masukan dan saran terhadap hasil pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk tertulis.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena dengan analisis data akan memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir. Bagi peneliti, analisis data ialah kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang ditemukan serta bertanggung jawab terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Sugiyono, (2019:320) berpendapat bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Afifuddin dan Saebani, (2018:145-146) juga menyatakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar penulis, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya”.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, karena peneliti menganalisis dokumen berupa isi dalam novel *Sagala* karya Anastia B. Simarmata. Selaras dengan pendapat di atas Afifuddin dan Saebani, (2018:165) mengatakan bahwa “analisis isi merupakan suatu teknik penelitian guna membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Adapun kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti mengumpulkan data dan analisis isi terhadap kesimpulan yang dipaparkan”.

Endraswara, (2013:162) memaparkan syarat-syarat teknik analisis isi yang dipakai dalam menganalisa data yaitu sebagai berikut:

- 1) Teks sastra perlu didapatkan dengan sistem, memakai teori yang sudah dibuat sebelumnya.
- 2) Teks tersebut dicari unit-unit analisa dan dikelompokkan berdasarkan acuan teori.
- 3) Proses analisa harus bisa mengkaitkan pemahaman teori.
- 4) Proses analisa mendasarkan pada deskripsi.
- 5) Analisis dilaksanakan secara kualitatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tahapan teknik analisis isi yang dipakai peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca dengan cermat novel “*Sagala*” karya Anastia B. Simarmata.
- 2) Mengidentifikasi atau menentukan data yang berhubungan dengan Implikatur Konvensional dan Non Konvensional.
- 3) Mengklasifikasi data didasarkan fokus masalah yang hendak dipaparkan pada kartu pencatat data.
- 4) Menjabarkan data yang sudah didapat dan dianalisa memakai pendekatan pragmatik berdasarkan fokus penelitian.
- 5) Melakukan uji keabsahan data melalui cara triangulasi teori dan triangulasi penyidik supaya hasil analisis lebih objektif.
- 6) Menggeneralisasikan hasil analisa data yang sejalan dengan fokus masalah kajian.